

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang pilih untuk digunakan sebagai obyek dalam penelitian ini adalah Koperasi KAREB Bojonegoro yang terletak di jalan Basuki Rahmat Bojonegoro. Dilaksanakan mulai tanggal 3 Januari 2013 sampai dengan 17 April 2013.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis menggunakan penelitian studi kasus. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Penelitian ini hanya mengungkap dan mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemui di lapangan tanpa melakukan pengujian hipotesis.

3.3 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu :

1. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau

kelompok, hasil observasi terhadap subyek benda (fisik),
kejadian dan hasil pengujian berupa :

- a. Observasi : pengamatan secara langsung pada obyek penelitian untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
- b. wawancara : Adalah tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait di perusahaan atau pejabat perusahaan dan karyawan perusahaan yang berwenang memberikan penjelasan mengenai data yang diperlukan.

2. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh dari pihak lain yang telah diolah menjadi bentuk jadi dan relevan dengan penelitian ini. Data tersebut berupa data yang didapat melalui catatan-catatan, arsip, laporan-laporan, dokumentasi perusahaan tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Observasi

Adalah pengamatan secara langsung pada obyek penelitian untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui kegiatan pembayaran gaji karyawan, penulisan faktur, pencatatan dan pengklasifikasian pendapatan dan pengeluaran.

b. Studi Pustaka (*Literature Study*)

Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.

c. Wawancara

Adalah tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait diperusahaan atau pejabat perusahaan dan karyawan perusahaan yang berwenang memberikan penjelasan mengenai data yang diperlukan. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan karyawan umum, Kepala Bagian Personalia, Kepala Bagian Keuangan.

d. Dokumentasi

Adalah cara memperoleh data yang dapat melalui catatan-catatan, arsip, laporan-laporan, dokumentasi perusahaan tersebut. Yang berupa :

1. Struktur Organisasi
2. *Job Description*
3. SOP (*Standart Operating Prosedur*)
4. Dokumen Transaksi
5. *Payroll System*
6. Pesanan penjualan
7. Slip penyimpanan

8. Kode rekening

3.5 Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang deskriptif yaitu mencoba menerapkan teori ke dalam situasi yang nyata, atau dengan cara mengumpulkan data dengan dasar teori sebelumnya. Kenyataan yang didapatkan dari kondisi nyatatersebut kemudian dapat disimpulkan apakah teori dapat diterima atau tidak. Analisis data dimulai dengan :

1. Mengumpulkan data yang tersedia dari berbagai sumber yang diperoleh peneliti dari lingkungan perusahaan.
2. Mendeskripsikan beberapa konsep praktis berdasarkan pemahaman yang diperoleh secara langsung.
3. Membandingkan temuan atau pemahaman atas kenyataan yang terdapat dalam siklus pendapatan dan siklus penggajian Perusahaan dengan konsep atau teori yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi yang meliputi Struktur Organisasi, *Job Description*, kebijakan/prosedur dan dokumen transaksi.
4. Selain itu juga pengendalian internal berdasarkan *statement* COSO (*Committe Organization of the Treadway Commission*) meliputi komponen dan pertimbangan utama pengendalian intern yaitu :

- a) Lingkungan pengendalian yang meliputi dari filosofi manajemen, integritas dan nilai-nilai etika, komitmen terhadap kompetisi, dewan direktur dan audit perusahaan, struktur organisasi, penyerahan wewenang, dan kebijakan dan praktik SDM.
- b) Penilaian resiko yang meliputi penilaian resiko yang meliputi identifikasi dan analisis resiko yang relevan, dan seperangkat rencana untuk mengelola resiko.
- c) Aktivitas pengendalian yang meliputi aktivitas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pelaporan keuangan diantaranya : pembagian tugas, otorisasi, ukuran keamanan yang memadai, penilaian kinerja yang independen dan kesesuaian jumlah nilai yang dicatat. Serta aktivitas yang berhubungan dengan proses informasi.
- d) Informasi dan komunikasi. Informasi harus dapat diidentifikasi, diproses dan dikomunikasikan agar karyawan yang bersangkutan dapat melaksanakan tanggungjawabnya. Fungsi sistem informasi adalah membantu terlaksananya mekanisme pertanggungjawaban.
- e) Monitoring. Ada dua aktivitas monitoring yaitu : *ongoing monitoring activities*, seperti supervisi karyawan yang dilakukan setiap hari dan *separate monitoring activities*, seperti audit struktur pengendalian intern dan data akuntansi.

5. Mengevaluasi konsep praktis organisasi dengan melihat fakta yang ada. Evaluasi akan mengupas berbagai akibat yang mungkin muncul dari pengimplementasian sistem dalam kegiatan operasional perusahaan dan mencari alternatif pilihan yang digunakan sebagai solusi atas masalah yang dihadapi.
6. Hasil evaluasi itulah yang kemudian ditarik sebagai kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang muncul dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada Perusahaan.

